

## TERAPKAN UANG KULIAH TUNGGAL UNS Diprediksi Defisit Rp 40 M

**SOLO (KR)** - Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo diprediksi mengalami defisit anggaran sekitar Rp 40 miliar saat mengawali penerapan kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) kepada mahasiswa baru mendatang. Untuk menekan kerugian nominal, UNS bakal mendapatkan gelontoran dana Rp 22,8 miliar atau 10 persen dari dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

“Sisanya diusahakan melalui program kerja sama baik di tingkat fakultas maupun universitas,” jelas Prof Dr Djamil Wiwoho SH MHum, Pembantu Rektor (PR) II UNS. Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemdikbud mengenai Uang Kuliah Tunggal (UKT) itu secara resmi diterapkan bagi mahasiswa Tahun Ajaran 2012/2013.

Dengan UKT, semua biaya kuliah dibayarkan mahasiswa dengan nominal sama selama 8 semester. Jadi, selama 4 tahun PTN sudah harus mengetahui semua biaya yang dibutuhkan mahasiswa. Berikutnya, dilarang untuk menarik biaya-biaya di luar itu. Sebab ditengarai dulu masih ada pungutan tidak terduga yang ditarik.

UKT sangat jelas meringankan mahasiswa. Karena BPI yang semula dibayarkan dua kali diubah menjadi 8 kali. Misalnya, BPI Rp 50 juta yang semula dicicil Rp 25 juta dua kali, dirancang 8 kali menjadi sekitar Rp 6 juta. Kebijakan baru ini hanya berlaku bagi mahasiswa baru. Untuk mahasiswa lama tetap menggunakan pola yang sudah berjalan. **(Qom)-o**